

## PEMAHAMAN MODUL DAN IMPLEMENTASI TRANSAKSI AKUNTANSI PADA SOFTWARE PT HASHMICRO SOLUSI INDONESIA

**Sandra Dwina Wulandary, Arwina Karmudiandri, Aan Marlinah, Astrid Rudyanto**

Trisakti School of Management Jl. Kyai Tapa No. 20, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat,  
Indonesia

[Sandradwi.26.9d@gmail.com](mailto:Sandradwi.26.9d@gmail.com), [arwina@stietrisakti.ac.id](mailto:arwina@stietrisakti.ac.id), [aanmaryam@stietrisakti.ac.id](mailto:aanmaryam@stietrisakti.ac.id),  
[astrid@stietrisakti.ac.id](mailto:astrid@stietrisakti.ac.id)

### Abstrak

Proses Magang di PT Hashmicro Solusi Indonesia yang dilaksanakan melalui kegiatan MBKM dapat menciptakan pembelajaran di perguruan tinggi yang fleksibel. Kegiatan program magang juga dapat membangun kultur belajar yang inovatif serta memberikan ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi, serta dinamika masyarakat. Program MBKM yang dilakukan di PT Hashmicro Solusi Indonesia sebagai *Accounting Specialist* atau *Analyst* bertanggung jawab untuk mampu memahami modul-modul yang berkaitan dengan akuntansi dan laporan keuangan. Kegiatan program magang menghasilkan beberapa hal seperti pengetahuan mengenai *software* seperti fungsi-fungsi, kegunaan, dan cara pengoperasian menu dan submenu, sikap cara melayani dan menghadapi klien dengan baik dan benar, keahlian umum mampu bekerjasama dengan tim, mampu berfikir kritis, dan *problem solving* yang cepat dan tepat, dan keahlian khusus mampu memahami transaksi akuntansi dari klien dan memberikan hasil *output* yang diinginkan klien dari sisi *software* ERP Hashmicro.

Kata Kunci: *Hashmicro, Accounting Specialist, Accounting Transactions, ERP Software.*

### Abstract

*The internship process at PT Hashmicro Solusi Indonesia which is carried out through MBKM activities can create flexible learning in higher education. Internship program activities can also build an innovative learning culture and provide knowledge and skills needed by students in facing the competition in the world of work in accordance with the times, technological advances, and societal dynamics. The MBKM program conducted at PT Hashmicro Solusi Indonesia as an Accounting Specialist or Analyst is responsible for being able to understand modules related to accounting and financial reporting. Internship program activities produce a number of things such as knowledge about software such as functions, usability, and how to operate menus and submenus, attitudes on how to serve and deal with clients properly and correctly, general skills being able to work with teams, being able to think critically, and solving problems fast and precise, and expertise in particular being able to understand client accounting transactions and provide the desired output from the client from the Hashmicro ERP software.*

*Keywords: Hashmicro, Accounting Specialist, Accounting Transactions, ERP Software.*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi perubahan kebutuhan ilmu dan keterampilan bagi dunia industri membuat dunia pendidikan harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat pesat, serta kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk menghadapi kebutuhan zaman. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat dengan cepat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar dapat membangun sikap-sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa yang relevan dan optimal. Dengan adanya program MBKM ini, membuat terciptanya pembelajaran di perguruan tinggi yang fleksibel. Sehingga dapat membangun kultur belajar yang inovatif serta memberikan ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Berbagai macam bentuk kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh MBKM, salah satunya yaitu kegiatan magang.

Pembelajaran dalam kegiatan magang dengan tantangan dan pengalaman dalam dunia rill, diharapkan dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinovasi, dapat mengembangkan keterampilan dan kepribadian, lebih kreatif, dan mendapat pengetahuan melalui dinamika lapangan yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa. Proses pembelajaran dalam kegiatan MBKM merupakan salah satu bentuk sebuah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student centered learning*). Keinginan peserta untuk mengikuti magang mandiri dilatarbelakangi oleh kesadaran pribadi atas persaingan industri yang semakin meningkat. Banyak lulusan sarjana yang tidak hanya memiliki kualifikasi akademik tetapi juga memiliki berbagai pengalaman magang yang menjadi nilai tambah tersendiri bagi mereka. Hal ini menimbulkan ambisi untuk memulai pemagangan agar dapat memberikan nilai tambah bagi para pemain yang bersaing di perusahaan (Aurello *et.al* 2022). Dalam hal ini membuat mahasiswa mempunyai *hard* dan *soft skill* yang kuat untuk dapat bersaing dalam dunia industri. Kegiatan MBKM ini juga melibatkan mitra-mitra perusahaan untuk mahasiswa dapat melakukan praktek kerja. Salah satu mitra yang terlibat dalam kegiatan MBKM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu PT Hashmicro Solusi Indonesia.

## DESKRIPSI PERUSAHAAN/INSTANSI

PT Hashmicro Solusi Indonesia merupakan penyedia solusi ERP yang mendukung kegiatan operasional bisnis agar mampu memaksimalkan potensi perusahaan dan dapat melakukan persaingan pasar global. Tujuan dari *Enterprise Resource Planning System* (ERP) adalah untuk dapat mengintegrasikan proses bisnis perusahaan seperti entri pesanan, manufaktur, pengadaan barang, hutang dagang, penggajian, dan sumber daya manusia (James 2019). Ricky Halim selaku *CEO and managing director* serta Luciana Lu selaku *business development director*. Pada tahun 2015, PT Hashmicro Solusi Indonesia mengambil sebuah kesempatan untuk membangun sebuah sistem yang berbasis *cloud* sehingga dapat mengotomatiskan proses *end-to-end* sebuah operasi bisnis. Pada tahun 2019 PT Hashmicro Solusi Indonesia mendirikan *Resource and Development Center* di Indonesia dan mengadakan kerjasama dengan pemerintah Indonesia. Tahun 2020 perusahaan ini mendirikan sebuah

*development center* di Surabaya. PT Hashmicro Solusi Indonesia mendirikan sebuah anak perusahaan yang diberi Nama *EQUIP*.

PT Hashmicro Solusi Indonesia mampu membuat sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan klien. Hal ini merupakan alasan penting mengapa PT Hashmicro Solusi Indonesia sudah dipercaya oleh lebih dari 1750 bisnis Indonesia. Visi yang dimiliki oleh PT Hashmicro Solusi Indonesia Sebagai berikut : “Menjadi perusahaan penyedia *Software ERP* nomor satu di *Asia Pasific Accreditation Cooperation (APAC)*.” Perusahaan berupaya menciptakan, mengembangkan, dan memperkuat hubungan pelanggan sasaran untuk meningkatkan nilai pelanggan dan keuntungan perusahaan (Dave *et.al* 2019). Berdasarkan hal tersebut, misi PT. Hashmicro Solusi Indonesia diantaranya: Berinovasi menjadi perangkat lunak bisnis kelas atas, memberikan layanan pelanggan dan praktik terbaik kepada klien kami, serta meningkatkan kinerja, produktifitas, dan efisiensi bisnis klien kami.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Kegiatan/Pekerjaan dan Tanggung Jawab MBKM**

Peserta kegiatan MBKM ditempatkan pada divisi *Accounting & Finance (Business Analyst - Accounting Analyst)* bertanggung jawab sebagai divisi yang membantu *consultants* dalam menangani klien terhadap transaksi-transaksi perusahaan klien yang berhubungan dengan laporan keuangan didalam sistem ERP Hashmicro. Peserta kegiatan MBKM juga bertanggung jawab dalam memahami modul-modul sistem ERP Hashmicro seperti modul *Accounting, Purchase, Sales, Human Resources, Inventory, dan Manufacturing* yang diperlukan untuk menangani klien. Kegiatan atau tanggung jawab rutin/berulang yang diberikan kepada peserta kegiatan MBKM pada divisi *Accounting & Finance (Business Analyst - Accounting Analyst)* secara harian maupun mingguan sebagai berikut:

### **Memahami modul-modul ERP Hashmicro yang berkaitan dengan akuntansi dan laporan keuangan**

Pemahaman modul-modul ERP Hashmicro adalah proses peserta kegiatan MBKM mempelajari, memahami fungsi dan kegunaan dari menu-menu, melakukan praktek terhadap menu-menu *software ERP Hashmicro*, dan melihat hasil output dari transaksi tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami fungsi serta kegunaan dari menu-menu *software ERP Hashmicro* dengan tujuan keperluan proses project klien. Modul-modul yang dipahami yaitu *accounting, purchase, sales, manufacture, human resources, inventory*, dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan agar peserta kegiatan MBKM dapat dengan mudah melayani dan mencari solusi atas *issue-issue* yang dialami oleh klien. Dalam proses pemahaman modul-modul ERP Hashmicro mempunyai kendala dalam beberapa aspek. Hal disebabkan karena setiap *issue* yang dimiliki oleh klien berbeda-beda dan sesuai dengan yang dibutuhkan klien. Ini membuat proses pemahaman modul terus dilakukan secara berulang sesuai dengan proyek yang sedang dijalani.

Proses pemahaman modul-modul juga di dukung dengan adanya video-video pembelajaran dan dokumen *user manual*, walaupun demikian akan lebih cepat pemahamannya bila praktek langsung kepada sistem *software* dilakukan oleh peserta kegiatan MBKM. Dengan ada kegiatan ini membuat peserta kegiatan MBKM dapat memahami fungsi-fungsi serta

kegunaan dari modul-modul tersebut yang nantinya mempermudah peserta kegiatan MBKM dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan proses pengerjaan yang menggunakan sistem *software* tersebut. *Purchase module* ini merupakan modul yang dapat mengelola transaksi pembelian barang, informasi data mengenai kontak *vendor*, mengelola permintaan pengadaan barang, dan membuat faktur, menu ini juga pengguna dapat melakukan proses *import* untuk menyimpan data *purchase order* dan melakukan filter data untuk memudahkan pengguna mengelola transaksi pembelian barang.

*Sales module* berperan untuk melakukan proses penjualan atas produk yang telah memiliki nilai lebih setelah melalui rangkaian proses produksi ataupun barang jadi, yang diadakan dari *vendor* untuk di jual kembali ke *customer*. Disamping itu, modul *sales* dapat membantu perusahaan dalam mengelola data pelanggan dan *leads*, pembuatan faktur penjualan, hingga ke laporan penjualan yang *adjustable* sehingga visualisasi yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pihak yang bersangkutan. *Accounting module* dapat digunakan untuk mengelola data keuangan dan akuntansi perusahaan. Pada modul ini, pengguna dapat mengelola data pelanggan dan *supplier*, produk yang dijual atau dibeli perusahaan. Pengguna dapat juga dapat mengelola faktur pelanggan dan *supplier* serta melakukan pembayaran secara terintegrasi. Selain itu, pengguna juga dapat melihat laporan setiap transaksi yang dilakukan melalui sistem secara *real time*.

*Inventory module* digunakan pengguna untuk mengelola data stok produk milik perusahaan. Pada menu ini, pengguna dapat mengatur persediaan stok produk termasuk mengelola proses perpindahan barang masuk atau keluar dari gudang. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan pengaturan yang terkait dengan proses dan tempat penyimpanan barang sesuai dengan kebutuhan. *Manufacturing module* dapat digunakan untuk mengelola aktivitas produksi pengolahan barang mentah atau material sampai menjadi barang jadi. Pada modul ini, pengguna dapat melakukan pengolahan barang mentah, membuat rencana produksi, pengelolaan mesin produksi, dan melakukan pembagian perintah kerja kepada karyawan. *Human resources module* digunakan untuk pengelolaan data *human Resource* dari proses rekrutmen pegawai, pembuatan kontrak kerja, data kepegawaian, cuti, gaji, termasuk transisi karir pegawai. Pengguna juga dapat mengelola data absensi setiap pegawai yang dapat terintegrasi dengan sistem penggajian.

### **Penanganan Issue Klien**

Setiap klien pasti mempunyai *issue* yang dialami selama proses penginputan transaksi kedalam sistem. Dengan adanya *issue* yang dialami oleh klien, maka semua divisi yang terlibat dalam penanganan klien harus dengan cepat memberikan solusi dan penanganan terkait masalah tersebut. Proses pencarian solusi dan penanganan masalah biasanya dilakukan dengan menganalisa *issue* tersebut terlebih dahulu, mencoba mempraktekan transaksinya kedalam sistem, *define* transaksi sesuai kebutuhan *issue*, dan melihat hasil *output*. Bila sudah menemukan solusinya, maka pihak yang menangani proyek tersebut akan melakukan *meeting* dan menginformasikan solusinya.

Beberapa penanganan *issue* transaksi klien yang sudah dilakukan oleh peserta kegiatan MBKM yaitu transaksi *credit notes* untuk *sales return*, transaksi pembuatan dokumen *request for quotation*, *purchase order*, *bills*, dan *tracing journal*, transaksi perpindahan *stock* barang

antar lokasi di gudang yang sama, transaksi perpindahan *stock* barang antar gudang, melakukan *stock opname*, transaksi pembuatan dokumen *bills of material*, transaksi pembuatan dokumen *manufacturing plan*, transaksi *internal cash transfer*, transaksi *internal bank transfer*, transaksi pembuatan *petty cash* dan penggunaan *petty cash*, transaksi pembentukan *customer deposit* dan *reconcile with bill*, transaksi pembuatan produk *usage* dan *define usage* typenya, transaksi pembelian dengan *landed cost*, transaksi *prepaid rent* dan amortisasinya, transaksi rekonsiliasi bank, transaksi pembuatan *inventory report*, transaksi *cash advance* perjalanan dinas serta melakukan penggunaan atas *cash advance* tersebut, transaksi *purchase budget* dan penggunaannya serta pengaruhnya terhadap *actualization cost*nya, transaksi *budget* dan 3 transaksi yang menggunakan *budget* tersebut, transaksi *payment bills with giro*, transaksi deposit dan *down payment*, transaksi *vendor multi receipt* dengan biaya-biaya, dan transaksi *customer multi receipt* dengan 2 *invoice* namun hanya membayar sebagian.

Transaksi-transaksi yang sudah dilakukan oleh peserta kegiatan MBKM akan menghasilkan *output* dalam berupa *flow* penerapan transaksi terhadap *software*, dokumen-dokumen yang dihasilkan, serta jurnal yang terbentuk atas transaksi tersebut. Proses pengerjaan transaksi yang sudah disebutkan biasanya akan memiliki beberapa kendala sehingga peserta kegiatan MBKM harus mengerjakan *flow* harus tepat sesuai transaksi yang diinginkan, fitur menu atau submenu harus sesuai dengan transaksi yang ingin dilakukan, dan *define* sistem harus tepat sesuai yang dibutuhkan transaksi. Hal ini akan mempermudah peserta kegiatan MBKM dalam melakukan implementasi dan penyelesaian *issue* sehingga hasil *output* bisa sesuai dengan yang diinginkan klien.

### **Melakukan meeting dengan klien terkait pembahasan issue**

Pembahasan *issue* yang dialami klien biasanya dilakukan saat tim sudah memiliki solusi atas masalah tersebut. Peserta kegiatan MBKM dan mentor akan memberitahu solusi yang sudah didapatkan kepada klien serta peserta kegiatan MBKM juga diminta untuk memperhatikan dan memahami bagaimana cara karyawan atau mentor yang berpengalaman melayani atau menghadapi klien dan proses penyelesaian *issue* yang dimiliki klien. Peserta kegiatan MBKM juga bertugas untuk membuat ringkasan atau kesimpulan dari semua yang dibahas dalam *meeting* tersebut dan memberikan hasilnya kepada mentor. Dengan dilakukannya kegiatan ini, peserta kegiatan MBKM menjadi dapat memahami cara melayani dan menghadapi klien dalam memberikan solusi atas *issue* klien saat dilakukannya *meeting*. Serta peserta kegiatan MBKM juga dapat menyimpulkan atau meringkas inti dari pembahasan yang dilakukan saat *meeting*. Hal ini dapat membantu peserta kegiatan MBKM dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan proyek klien selanjutnya.

### **Analisis implementasi transaksi yang berkaitan dengan akuntansi pada Software ERP Hashmicro**

Melakukan implementasi transaksi akuntansi pada ERP Hashmicro merupakan proses peserta kegiatan MBKM melakukan praktek transaksi akuntansi dari klien pada sistem ERP Hashmicro. Sehingga dengan hal ini peserta kegiatan MBKM dapat mengetahui *flow* pembuatan dari transaksi-transaksi akuntansi serta hasil *output* yang didapatkan. Implementasi transaksi akuntansi ini menuntut untuk menganalisa terlebih dahulu transaksinya. Dengan menganalisa,

hal ini dapat mengetahui menu atau modul yang seharusnya digunakan untuk transaksi tersebut. Serta hal-hal yang harus disesuaikan terhadap proses implementasi kedalam sistem, sehingga memiliki hasil akhir yang sesuai dengan keinginan klien. Proses analisa dan *define* sistem untuk transaksi ini merupakan proses yang memakan waktu tidak sebentar, sehingga pengetahuan pada pekerjaan rutin point pertama harus dipahami dengan benar. Untuk proses penyampaian ke klien terkait solusi yang sudah didapatkan, mentor yang akan mempresentasikannya kepada klien tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, peserta kegiatan MBKM mendapatkan mengetahui *flow* pembuatan transaksi, penerapan sistem *software*, jurnal dan laporan keuangan yang terbentuk, serta hal-hal yang berkaitan dengan sistem software ERP tersebut.

### **Pembuatan laporan hasil kerja dalam bentuk dokumen PDF atas praktek kerja transaksi akuntansi**

Laporan hasil kerja digunakan sebagai bahan penilaian mentor terhadap pekerjaan yang sudah diberikan kepada peserta kegiatan MBKM. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab peserta kegiatan MBKM dalam melakukan pekerjaan dengan melampirkan *flow* transaksi serta penjabaran hasil *output* dari pembuatan transaksi atau pekerjaan. Laporan hasil akhir mencakupi langkah-langkah, bukti *screenshot* monitor pada sistem ERP Hashmicro disertai dengan penjelasan, dan menjelaskan hasil *output* yang sudah didapatkan. Setelah laporan diserahkan pada mentor, maka mentor akan melakukan pembahasan singkat dan memberikan waktu untuk peserta kegiatan MBKM dapat menanyakan terkait kendala-kendala yang dialami selama melakukan praktek kerja transaksi tersebut. Laporan hasil kerja ini menjadi catatan pribadi peserta kegiatan MBKM dan dapat digunakan kembali bila mendapatkan pekerjaan yang serupa.

### **Presentasi hasil kerja kepada mentor atas praktek kerja transaksi akuntansi**

Presentasi hasil kerja dilakukan pada akhir minggu atau lebih tepatnya setiap hari Jumat untuk mempresentasikan kepada mentor secara rinci hal-hal yang sudah dilakukan selama proses kerja dan memberitahu hasil *output* atas pekerjaan atau transaksi tersebut, serta melakukan prakteknya secara langsung. Presentasi hasil kerja ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan setelah melakukan pekerjaan. Kegiatan ini juga digunakan untuk mentor dapat menilai pemahaman peserta kegiatan MBKM terhadap sistem ERP Hashmicro. Kegiatan ini membuat peserta kegiatan MBKM mempunyai kemampuan untuk bisa lebih percaya diri saat berbicara didepan umum serta mengasah kemampuan dalam berkomunikasi.

### **Kegiatan/Pekerjaan Nonrutin**

#### **Menganalisa laporan keuangan klien dan impelentasi kedalam sistem ERP Hashmicro**

Laporan keuangan merupakan suatu catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan mengenai posisi kinerja keuangan, kinerja keuangan entitas, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan yang nantinya dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan perekonomian sesuai dengan yang sudah tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan berlaku (Tri 2018).

Laporan keuangan dapat menunjukkan tanggung jawab manajemen untuk penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dan laporan keuangan sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan pernyataan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia 2015).

Pada kegiatan ini, mentor akan memberikan dokumen laporan keuangan dan peserta kegiatan MBKM diminta untuk ikut serta dalam memahami laporan keuangan dari pihak klien. Penting untuk memahami setiap aktivitas bisnis sebelum dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan secara efektif (Subramayam 2014). Pekerjaan ini dilakukan guna membantu mentor dalam melakukan permasalahan klien yang ada di dalam laporan keuangan tersebut. Setelah itu mentor memberikan *file* yang berisikan *issue-issue* yang dilaporkan oleh klien. Peserta kegiatan MBKM ikut serta dalam proses pemahaman *issue*, menganalisa *issue* untuk modul apakah yang sesuai untuk transaksi tersebut atau *define* sistem seperti apakah yang nantinya dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan yang diinginkan oleh klien. Untuk selanjutnya peserta kegiatan MBKM mencoba mempraktekan transaksi tersebut agar dapat melihat hasil akhirnya dan ketika sudah menemukan solusinya maka peserta kegiatan MBKM membuat laporan kepada mentor atas hasil yang sudah didapatkan.

### **Melakukan training modul human resources**

Kegiatan *training* modul ini merupakan proses dimana tim LnD menjelaskan fungsi dari masing-masing menu dan sub menu yang dimiliki modul *human resources*. Modul *human resources* ini biasanya digunakan untuk pengelolaan data *human resource* dari proses rekrutmen pegawai, pembuatan kontrak kerja, data kepegawaian, cuti, gaji, termasuk transisi karir pegawai. Pengguna juga dapat mengelola data absensi setiap pegawai yang dapat terintegrasi dengan sistem penggajian. *Training* modul *human resources* dilakukan untuk mengevaluasi isi-isi dari modul tersebut dan pembahasan menu yang berkaitan dengan akuntansi guna modul *human resources* ini dapat dipergunakan dan dapat berfungsi dengan baik. Setelah selesai memberikan penjelasan dari masing-masing fungsi dan kegunaan dari menu dan sub menu yang dimiliki modul *human resources*, tim LnD akan menanyakan kepada kepala divisi *accounting analyst* menu dan sub menu apa-apa saja yang nanti akan melibatkan modul *accounting* atau terlibat dalam perhitungan akuntansi yang nantinya tim produk akan memperbaiki modul tersebut sampai modul tersebut dapat untuk digunakan.

### **Melakukan training modul asset**

Proses yang dilakukan pada kegiatan *training* modul *asset* ini sama seperti kegiatan *training* modul *human resources*, tim LnD akan menjelaskan fungsi dan kegunaan dari masing-masing menu dan sub menu yang dimiliki oleh modul *asset*. *Training* modul *asset* dilakukan untuk mengevaluasi isi-isi dari modul tersebut dan pembahasan menu yang berkaitan dengan akuntansi guna modul *asset* ini dapat dipergunakan dan dapat berfungsi sesuai dengan kegunaan modul tersebut. Modul ini dapat digunakan untuk mengelola *asset* yang dimiliki perusahaan termasuk melakukan pengecekan atau pemeliharaan secara berkala. Pada modul ini, pengguna juga dapat memproses permintaan perbaikan *asset* dan menyimpan riwayat perbaikan *asset*.

### **Melakukan training modul construction**

Kegiatan *training* modul *construction* dilakukan oleh tim LnD untuk menjelaskan fungsi dan kegunaan dari menu dan sub menu yang dimiliki oleh modul *construction*. *Training* modul *construction* dilakukan untuk mengevaluasi isi-isi dari modul tersebut dan pembahasan menu yang berkaitan dengan akuntansi guna modul *construction* ini dapat dipergunakan dan dapat berfungsi dengan baik. Modul *construction* memungkinkan pengguna mengelola proses konstruksi dengan sistem yang dapat digunakan untuk semua kontraktor atau perusahaan agen konstruksi. Dengan *software* HashMicro ini pengguna dapat mengelola perencanaan biaya dan estimasi biaya untuk proyek konstruksi yang akan dilakukan. Pengguna dapat mengatur biaya material, biaya subkontrak, dan biaya tenaga kerja.

### **Membantu tim HR mengenai penggolongan akun**

Proses pembahasan mengenai penggolongan akun dan saldo normalnya dilakukan oleh tim HR dan *accounting analyst*, pembahasan ini dilakukan untuk tim HR membuat video demo pembelajaran untuk *user* yang menggunakan modul ERP Hashmicro. Perkiraan akun merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat pengurangan atau penambahan akun-akun yang terjadi dalam pos yang bersangkutan. Dengan adanya ketentuan pengurangan dan penambahan yang terjadi dalam perkiraan tersebut dapat dinyatakan pada debit atau kredit (Hendry Adam, 2015). Dalam proses *meeting* penggolongan akun, akun-akun yang dibahas seperti aktiva, kewajiban, modal, prive, pendapatan, dan biaya. Akun aktiva, prive, dan biaya saldo normalnya berada di debit. Sedangkan kewajiban, modal, dan pendapatan saldo normal berada di kredit.

### **Partisipasi Dalam Instansi**

#### **Training Self-Learning**

*Training self-learning* ini dilakukan bertujuan untuk memberikan *training* mendalam pada intern mengenai modul-modul yang ada di sistem ERP Hashmicro dengan cara menonton video pembelajaran, mengerjakan *quiz* setelah menonton video pembelajaran, dan melakukan *exam live* setelah video permodul sudah selesai dipelajari. *Training self-learning* ini dilakukan saat periode awal mulainya magang dalam jangka waktu 2 minggu, *training* ini dilakukan hanya untuk beberapa divisi yang nantinya terlibat langsung pada penanganan proyek klien. Uraian proses pelaksanaan *training self-learning* yaitu: Menonton serta memahami video pembelajaran permodul, mengerjakan *quiz* sesuai materi yang ada di video pembelajaran, dan dilakukannya *exam live* yang pertanyaannya berisikan tentang materi dari semua video yang ada pada modul-modul.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Kegiatan program MBKM dilaksanakan di PT Hashmicro Solusi Indonesia dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan terhitung dari tanggal 18 Agustus 2022 sampai 31 Desember 2022. Selama kegiatan magang, peserta kegiatan MBKM mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman. Program MBKM yang dilaksanakan di PT Hashmicro Solusi Indonesia berpartisipasi sebagai *Accounting & Finance - Accounting Analyst* yang berada di bawah divisi *Business Analyst*. Tugas-tugas atau pekerjaan berpedoman pada divisi *Consultant*, karena tugas *Accounting*

*Analyst* berperan untuk membantu *Consultant* dalam menangani klien. Peserta kegiatan MBKM bertanggung jawab untuk memahami modul-modul sistem ERP Hashmicro meliputi modul *accounting, sales, purchase, inventory, manufacturing, dan human resources*. Tugas-tugas yang diberikan oleh mentor melalui media bitrix.

Tahapan yang harus dilakukan dalam menjalankan *project* ini yaitu dengan menganalisa transaksi seperti yang dimiliki klien, memilih menu yang akan digunakan, *define* sistem sesuai keperluan, melakukan implementasi transaksinya kedalam sistem ERP Hashmicro, dan melihat hasil *output* yang dihasilkan dari transaksi tersebut. Selain melakukan *project* tersebut, peserta kegiatan MBKM juga melakukan proses *training* modul. *Training* modul tersebut dilakukan untuk menganalisa menu-menu yang terdapat pada modul dan submenu yang akan terlibat. Serta melihat hasil *output* dari transaksi tersebut. Pada saat melakukan *training* modul maka akan dilakukannya *meeting*, peserta kegiatan MBKM bertugas untuk membuat ringkasan materi yang dibahas dalam *meeting* tersebut.

### **Keterbatasan**

Dengan sudah terlaksananya kegiatan program magang ini, dapat disimpulkan keterbatasan-keterbatasan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program MBKM seperti keterbatasan waktu pendaftaran program MBKM dan masih banyaknya mitra yang belum membuka pendaftaran membuat pendaftar tidak dapat mendaftarkan diri ke beberapa mitra yang diinginkan. Akibat dari seleksi mitra yang mengalami keterlambatan atau belum membuka pendaftaran, mengakibatkan mundurnya waktu mulainya kegiatan program MBKM. Sehingga membuat ketidak cukupannya waktu untuk dapat melihat hasil dari proyek yang dilakukan. Proses pencairan biaya bantuan hidup dilakukan dalam beberapa bulan sekali atau terjadinya keterlambatan membuat peserta program MBKM kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih untuk para peserta magang dari luar kota. Penanganan *issue-issue* yang dimiliki klien dan penyelesaian masalah yang sudah dihasilkan belum mempunyai system yang memadai untuk menampung informasi-informasi serta riwayat segala yang melibatkan klien.

### **Rekomendasi**

Rekomendasi dari keterbatasan-keterbatasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, peserta program MBKM dapat memberikan rekomendasi solusi seperti pemerintah atau tim penyelenggara program MBKM dapat memperkirakan kembali proses seleksi mitra dapat di dahulukan terlebih dahulu sebelum dibukanya proses peserta daftar diri pada mitra, sehingga proses pendaftaran diri pada mitra tidak kurang waktu dan pendaftar memiliki banyak opsi mitra yang dapat dituju. Serta tidak adanya kemunduran waktu mulainya kegiatan magang. Pencairan biaya bantuan hidup diharapkan dapat di bayarkan setiap bulannya sehingga tidak membuat peserta magang terutama yang berasal dari luar kota tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya. Mitra MBKM juga dapat menyediakan sistem yang dapat menampung segala informasi dan riwayat pengerjaan project klien.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Merdeka Belajar: Kampus Merdeka-Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Latar Belakang. (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>, 6 Desember 2022).
- Merdeka Belajar: Kampus Merdeka-Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Tujuan. (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/tujuan>, 6 Desember 2022).
- Hashmicro. 2022. "Tentang kami." Google Drive: (<https://www.hashmicro.com/id/tentang-kami>, 25 November 2022).
- Hendry Adam. 2015. Akuntansi Dasar, edisi 4. Bandarlampung: Phurbaranji. (13 Januari 2023)
- Hashmicro. 2022. "Hashmicro Company Profile." Google Drive: ([https://drive.google.com/drive/folders/14TCI3l\\_0TZ8SjAYCDkSzdaC6twr7wCnE?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/14TCI3l_0TZ8SjAYCDkSzdaC6twr7wCnE?usp=share_link), 25 November 2022).
- Marcheloivandarmawan. 12 Desember 2021. Latar Belakang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kompasiana. (<https://www.kompasiana.com/marcheloivandarmawan0210/61b598d562a70471910e7462/latar-belakang-program-merdeka-belajar-kampus-merdeka>, 10 November 2022).
- Puspitaningrum *et al.* 2019. Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Keuangan Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi TSM*. Vo 21. No.1. Dalam (<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/502>, 06 Maret 2022).
- K. R. Subramanyam. 2014. *Financial Statement Analysis*. Eleventh Edition. New York: McGraw Hill Edutation.
- James A. Hall. 2019. *Accounting Information Systems*. Tenth Edition. Canada: Nelson Edutation.
- Aurello Fadel Nugroho, Muhammad Ghazi, RR. Niken Purbasari. 2022. Kegiatan Magang Sebagai Profit and Revenue Growth Analyst pada PTTirta Investama. *Jurnal Abdimas Sosial, Ekonomi, dan Teknologi*. Vol. 1, No. 1, <https://jurnaltsm.id/index.php/aset/article/view/1546/922> (diakses 24 Februari 2023).
- Dave Chaffey, David Edmundson-Bird and Tanya Hemphill. 2019. *Digital Business and E-Cimmerce Management*. Seventh Edition. New York: Pearson.